

DESAIN SISTEM HONORARIUM KARYAWAN SURAT PERJALANAN DINAS PADA KANTOR CABANG PLN DI BANJARBARU

Agus Irawan⁽¹⁾

⁽¹⁾ Staf Pengajar Politeknik Negeri Banjarmasin

Ringkasan

PT. PLN (Persero) Wilayah Kalsel & Kalteng Banjarbaru sudah menggunakan sistem informasi, namun masih manual. Pekerjaan menjadi kurang efektif dan efisien. Dalam pembuatan laporan dan perhitungan biaya SPPD karyawan diperlukan akurasi dan arsip data yang baik dengan alat Bantu program computer.

Penelitian ini menggunakan teknik Field Research (Penelitian Lapangan) dan development. Data dikumpulkan mulai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah teknik analisa data non-uji statistik.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah rancang bangun tersebut dapat dijadikan awal dalam pembuatan program aplikasi dibagian secretariat kantor PT. (Persero) PLN Wilayah KalselTeng.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sistem Honorarium Karyawan, Perjalan Dinas

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang semakin pesat disemua lini dan kehidupan masyarakat menuntut adanya pelayanan yang semakin prima bagi masyarakat. PT (Persero) PLN Kalselteng selalu berupaya memperbaiki system pelayanan pada masyarakat dan terhadap karyawannya sendiri.

Salah satu bidang yang dibenahi adalah system informasi. Pada bagian kesekretariatan sejauh ini data yang diolah manual sehingga waktu membuat laporan SPPD memerlukan waktu yang relative lama dan sering terjadi kesalahan yang tidak perlu seperti perhitungan kalkulasi biaya akomodasi.

Melihat latar belakang tersebut menarik mengangkat permasalahan itu kedalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul : "Desain Sistem Honorarium Karyawan Surat Perjalanan Dinas Pada Kantor Cabang PLN di Banjarbaru."

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) agar dapat diimplimentasikan ke dalam bahasa pemrograman dan menyiapkan bentuk dan struktur databasenya.

Manfaat Penelitian

Secara Teoritis :

- Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang rancang bangun system informasi.

- Dapat dijadikan bahan literatur bagi siapa saja yang melakukan penelitian semacam ini.

Secara Praktis : Sebagai bahan acuan dalam membuat program aplikasi untuk menangani pengolahan data SPPD dilingkungan PT (Persero) PLN Wilayah KalselTeng.

2. LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan suatu pandangan umum dalam melaksanakan dan menyelesaikan suatu studi. Dalam hal ini dikemukakan beberapa teori dari berbagai kutipan literatur yang mendukung penelitian ini.

Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dan Biaya Akomodasi

Surat perintah perjalanan dinas ini diberikan untuk pegawai yang akan melakukan keputusan perintah dinas, berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor : 288.K/DIR/2010 tanggal 09 Desember 2009.

Sistem

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu "Systema". Ditinjau dari sudut katanya sistem berarti sekumpulan objek yang bekerja bersama sama untuk menghasilkan kesatuan metode, prosedur, dan teknik yang digabungkan dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan. Beberapa definisi sistem menurut para ahli dapat dijelaskan dalam paparan berikut ini.

D.Mahyuzir (1997 : 1) "Sistem adalah kumpulan elemen elemen yang saling berhubungan dan bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output)".

Setiawan (1991 : 1) "Sistem adalah sekumpulan objek yang tergabung dalam suatu interaksi atau saling ketergantungan antar depensi yang teratur".

Manfaat Sistem

Adapun manfaat dari sistem informasi ini sebagai berikut :

- (1) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem baik kualitasnya, ketepatan waktunya atau struktur dari informasi tersebut.
- (2) Untuk memperbaiki pengawasan dari internal check, yang berarti memperbaiki daya andal informasi dan menyediakan catatan lengkap sebagai pertanggung jawaban dan melindungi kekayaan perusahaan.
- (3) Untuk menurunkan biaya administrasi di dalam menyelenggarakan proses pencatatan.

Informasi

Informasi merupakan salah satu sarana untuk memperkenalkan suatu perusahaan atau organisasi, sangat erat hubungannya dengan perkembangan organisasi yang masih dalam tahap perkembangan, dengan tidak adanya informasi maka suatu organisasi tidak akan pernah dapat cepat berkembang seperti apa yang diinginkan. Ada beberapa definisi yang menyebutkan antara lain sebagai berikut :

Sutabri (2005 : 23) "Informasi adalah data yang telah diklarifikasi atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan".

Hartono(1999 : 692)"Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian - kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan".

Adapun kualitas informasi tergantung dari hal berikut ini, yaitu :

- (1) Akurat
- (2) Tepat Waktu
- (3) Relevan

Basis Data (Database)

Hartono (1999 : 711) menyatakan : "Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat lunak untuk memanipulasinya".

Database merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam penyediaan informasi bagi para pemakai.

3. PERANCANGAN SISTEM

Tahapan Desain Sistem

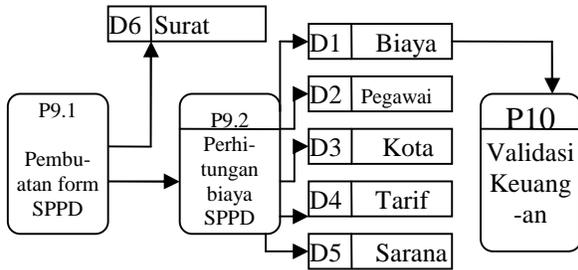
- a) Desain Modul dan Proses, pada tahapan ini akan dirancang modul beberapa proses yang terkait sesuai dengan bagian dan fungsinya.
- b) Desain Struktur Database, setelah melakukan perancangan modul dan proses maka akan dilakukan perancangan terhadap database sesuai dengan data - data yang terlibat dengan proses yang terjadi pada modul tersebut. Keterkaitan antar data - data yang terlibat dituangkan dalam bentuk database.
- c) Desain Arsitektur sistem, tahapan ini dilakukan untuk perancangan arsitektur sistem sesuai dengan requirement sistem yang telah didefinisikan sebelumnya, arsitektur sistem dapat berupa arsitektur software maupun arsitektur hardware sebagai pendukung aplikasi.
- d) Desain Table, Form, dan Menu, Tahapan ini dilakukan untuk melakukan suatu penyesuaian yang baik sehingga didapatkan sistem yang terstruktur (Aplikasi) dan report yang baik.
- e) Testing terhadap database, aplikasi dan hardware pendukung dilakukan untuk mengetahui kinerja sistem yang telah dibangun berikut dengan komponen yang terkait dengan kinerja sistem tersebut.
- f) Implementasi.
Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam pengembangan aplikasi / sistem, dimana diharapkan aplikasi dapat diterapkan dalam kegiatan nyata yang berhubungan dengan sistem tersebut. Terhadap evaluasi dan perbaikan yang digunakan untuk penyempurnaan aplikasi sehingga dapat berjalan optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Context Diagram

Tahapan pertama dalam perancangan sistem yaitu membuat context diagram. Adapun yang dimaksud dengan context diagram adalah kasus khusus yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

Data Flow Diagram (DFD)

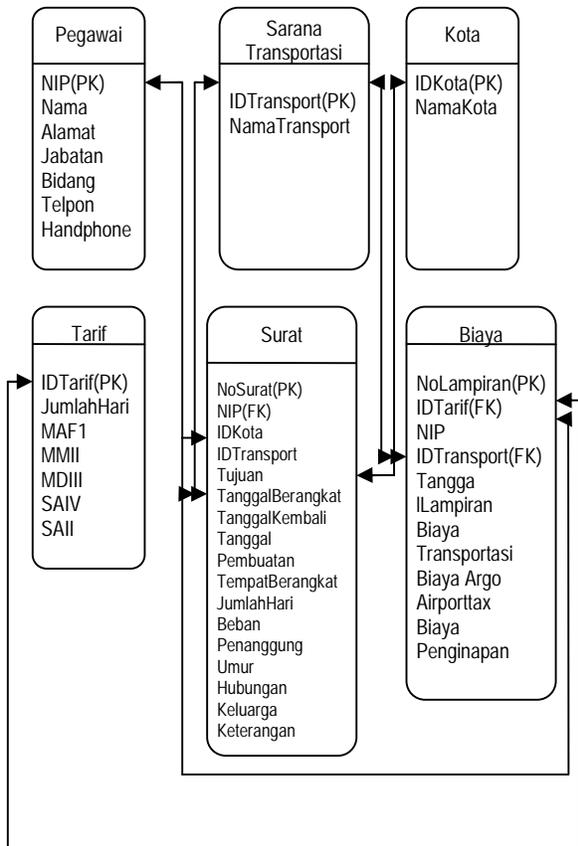
Tahapan selanjutnya adalah membuat Data Flow Diagram (DFD), DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh professional sistem kepada pemakai (*user*) maupun pembuat program.



Gambar 1. Data Flow Diagram (DFD) Level 1
Sumber : Pengolahan Data (2010).

Normalisasi File

Proses normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi data table yang menunjukkan entity dan relasinya. Tujuan normalisasi adalah untuk mengurangi penyimpanan informasi dalam proses penambahan, perubahan, penghapusan dan juga untuk mengoptimalkan penggunaan tempat penyimpanan. Tabel - tabel dibawah ini adalah hasil dari proses normalisasi yang dilakukan.



Gambar 2. Proses Normalisasi

Struktur Database

Dalam perancangan program aplikasi selanjutnya dibuat struktur database yang dijadikan acuan dalam pembuatan program aplikasinya. Struktur database tersebut meliputi Field, ukuran field dan table-tabelnya serta jenis tipe datanya.

Tabel 1. Struktur Database Data Pegawai

No	Field Name	Data Type	Field Size	Index
1.	NIP	Text	20	PrimaryKey
2.	Nama	Text	50	
3.	Alamat	Text	50	
4.	Jabatan	Text	50	
5.	Bidang	Text	50	
6.	Telpon	Text	50	
7.	Handphone	Text	50	

Tabel 2. Struktur Database Data Sarana

No	Field Name	Data Type	Field Size	Index
1.	KDTransport	Number	Integer	Primary Key
2.	NamaTransport	Text	50	

Tabel 3. Struktur Database Data Kota

No	Field Name	Data Type	Field Size	Index
1.	IDKota	Number	Integer	PrimaryKey
2.	NamaKota	Text	50	

Tabel 4. Struktur Database Data Biaya Perjalanan

No	Field Name	Data Type	Field Size	Index
1.	NoLampiran	Text	50	PrimaryKey
2.	IDTarif	Number	Integer	ForeignKey
3.	NIP	Text	20	ForeignKey
4.	KDTransport	Number	Integer	ForeignKey
5.	IDKota	Number	Integer	ForeignKey
6.	Tanggal Lampiran	Date / Time	Medium Date	
7.	Biaya Transportasi	Currency		
8.	Biaya Argo	Currency		
9.	Airport tax	Currency		
10.	Biaya Penginapan	Currency		

Tabel 5. Struktur Database Data Tarif Perjalanan

No	Field Name	Data Type	Field Size	Index
1.	IDTarif	Number	Integer	Primary Key
2.	Jumlah Hari	Text	20	
3.	MAF1	Currency		
4.	MMII	Currency		
5.	MDIII	Currency		
6.	SAIV	Currency		
7.	SA II	Currency		

Tabel 6. Struktur Database Data Surat Perjalanan

No	Field Name	Data Type	Field Size	Index
1.	NoSurat	Text	50	Primary Key
2.	NIP	Text	20	Foreign Key
3.	IDKota	Number	Integer	Foreign Key
4.	KDTransport	Number	Integer	Foreign Key
5.	Tujuan	Text	50	
6.	Tanggal Berangkat	Date / Time	Medium Date	
7.	Tanggal Kembali	Date / Time	Medium Date	
8.	Tanggal Pembuatan	Date / Time	Medium Date	
9.	Tempat Berangkat	Text	50	
10.	Jumlah Hari	Text	20	
11.	Beban	Text	50	
12.	Penanggung	Text	50	
13.	Umur	Text	50	
14.	Hubungan Keluarga	Text	50	
15.	Keterangan	Text	100	

4. PENUTUP

Kesimpulan

Rancangan Sistem ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan Program Aplikasi SPPD dan perhitungan biaya dinas di lingkungan PT (Persero) PLN Wilayah KalselTeng. Rancang bangun system ini mnggunakan 6 buah data-base, dilengkapi dengan relasi antar table yang memberikan kebebasan bagi programmer dalam menentukan primary key dan foreight key di setiap table.

Saran

Disarankan hardware dan software yang sesuai dengan spesifikasi program yang dibutuhkan. Akan Lebih baik menggunakan pemrograman berbasis visual karena computer yang ada di kantor tersebut menggunakan system operasi windows.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Akhmad, Sudrajat, (2012)., *Tentang Pendidikan*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.co>
2. Bamboomedia. (2006). *Pengenalan Delphi Untuk Pemula*.Bali : Bamboomedia.
3. Eddy Prahasta. (2002). *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta : Andi.
4. Edumedia. (2006). *Tutorial Pemrograman Delphi*. Yogyakarta : Media Digital Edutainment.
5. Fathansyah. (2007). *Buku Teks Komputer Basis Data*. Bandung : Informatika Bandung.
6. George M Scott. (1999). *Sistem Informasi Manajemen Database*. Bandung : Informatika Bandung.
7. Widyo Hermawan. (2008). *Microsoft Access 2007 Untuk Pemula*. Yogyakarta : Andi.